

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL UNTUK  
MENGHASILKAN LULUSAN YANG DITERIMA DI PERGURUAN  
TINGGI NEGERI**

**(Studi di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**RUSKA KHAIRIAH PULUNGAN**

NIM: 18104090033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruska Khairiah Pulungan  
NIM : 18104090033  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Ruska Khairiah Pulungan  
NIM. 18104090033

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruska Khairiah Pulungan  
NIM : 18104090033  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 23 Oktober 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in blue ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp is yellow and red, with the text 'METERAI TEMPEL' and the number '76FAKX673751482' printed on it.

Ruska Khairiah Pulungan  
NIM. 18104090033

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ruska Khairiah Pulungan  
NIM : 18104090033  
Judul Skripsi : Manajemen Lembaga Pendidikan Nonformal untuk  
Menghasilkan Lulusan yang Diterima di Perguruan  
Tinggi Negeri (Studi di Lembaga Bimbingan Belajar  
Nurul Fikri Solo)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21-November 2023  
Pembimbing Skripsi,



Syaefudin, M.Pd

NIP. 19891004 201903 1 011



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3753/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL UNTUK MENGHASILKAN LULUSAN YANG DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI NEGERI (Studi di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RUSKA KHAIRIAH PULUNGAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090033  
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Syaefudin, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65858d9e72de4



Penguji I  
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 65855889481d2



Penguji II  
Muhamad Iskhak, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65853191be291



Yogyakarta, 05 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65859239e303d



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا  
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu "Berikanlah kelapangan di dalam majelis-majelis" maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al- Mujadalah: 11)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, "Al-qur'an & Terjemah", (Jakarta: 2014) Hlm.543.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ أَمَّا بَعْدُ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Manajemen Lembaga Pendidikan Nonformal untuk menghasilkan Lulusan yang Diterima di Perguruan Tinggi Negeri”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil alamin* serta menjadi suri tauladan terbaik bagi umat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan mencapai derajat strata satu pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan, motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.



4. Bapak Syaefudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo beserta jajarannya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan pelayanan yang diberikan selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayah Ruslan Pulungan dan Mama Kasma Suriani yang telah memberikan semangat dan do'a kepada saya sebagai peneliti, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Adik-adik saya tersayang, Khairul Hafis Pulungan dan Azhar Basir Pulungan yang turut menyemangati dan mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terkhusus sahabat-sahabat saya Dian Pratiwi, Amalia Diajeng Belinda, Fazriyati Situmorang, Habibah Ella Tasya, Elis Sakinatul Puadah dan Aidha Adha. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah selama penelitian ini.

Yogyakarta, 23 Oktober 2023

Peneliti,



Ruska Khairiah Pulungan  
NIM. 18104090033

## ABSTRAK

**Ruska Khairiah Pulungan**, *Manajemen Lembaga Pendidikan Nonformal untuk Menghasilkan Mutu Lulusan yang Diterima di Perguruan Tinggi Negeri (Studi di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan yang ditemukan peneliti pada lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo dengan lembaga bimbingan belajar pada umumnya. Lembaga bimbingan belajar pada umumnya menggunakan kurikulum sebagai acuan dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri, sedangkan pada lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo tidak menggunakan kurikulum sebagai acuan dalam pembelajaran. Lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo menggunakan silabus sebagai acuan dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Tujuan dan kegunaan penelitian ini untuk mengetahui 1) efesiensi penggunaan silabus sebagai acuan dalam proses pembelajaran di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo; 2) manajemen lembaga di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo untuk menghasilkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Informan dalam penelitian ini adalah penanggungjawab staff lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo, guru matematika, guru bahasa Indonesia, guru bahasa Inggris, dan guru TPA (Tes Potensi Akademik). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu transkrip, *coding*, *grouping*, *comparing*, *contrasting*, dan interpretasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dalam pemeriksaan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo tidak menggunakan kurikulum sebagai acuan dalam proses pembelajaran, akan tetapi menggunakan silabus. Penggunaan silabus dianggap sudah mencakup segala kebutuhan peserta didik agar dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Hal ini dapat dilihat dari persentase diterimanya peserta didik di Perguruan Tinggi Negeri yang mencapai 70% -90% setiap tahunnya.; 2) Lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo menerapkan fungsi manajemen *planning*, *organizing*, dan *controlling* dengan cukup baik walaupun masih terdapat kekurangan, namun pada penerapan fungsi manajemen *actuating* di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo masih kurang karena proses *actuating* hanya sebatas proses *marketing* calon peserta didik.

**Kata kunci: Manajemen Lembaga, Pendidikan Nonformal, Lulusan**

## ABSTRACT

**Ruska Khairiah Pulungan**, *Management of Nonformal Education Institution to Produce Graduates Who are Accepted at State University (Case Study at Nurul Fikri Solo tutoring institute)*. Skripsi. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2023.

This research was motivated by the difference found by researcher at the Nurul Fikri Solo tutoring institution and other tutoring institutions in general. Tutoring institution generally use the curriculum as a reference in learning to produce graduates who are accepted at State Universities, while the Nurul tutoring institution does not use the curriculum as a reference in learning. The Nurul Fikri Solo tutoring institute uses syllabus as a reference to produce graduates who are accepted in State Universities. The aims and uses of this research are to determine: 1) the efficiency of using the syllabus as a reference in the learning process at the Nurul Fikri Solo tutoring institution; 2) institutional management at the Nurul Fikri Solo tutoring instituton to produce graduates who are accepted at State Universiies.

This research is descriptive qualitative reseach carried out at the Nurul Fikri Solo tutoring institution. Determining informants in this research was carried out using a *purposive sampling* technique because the researcher had certain considerations in taking the sample. The informants in this research were staff in charge og the Nurul Fikri Solo tutoring institute, mathematic teacher, Indonesian language teacher, English teacher, and TPA (Academic Potential test) teacher. Data collection uses observation, interview and documentation technique. Data analysis in this research includes transcript, coding, grouping, contrasting and comparing, and interpretation. Researcher uses triangulation of data sources in checking data validity.

This research results show that: 1) the Nurul Fikri Solo tutoring institution does not use the curriculum as a reference in the learning process, but uses a syllabus. The use of syllabus is considered to cover all the needs of students in order to be accepted at State Universities. This can be seen from the percentage of students admitted to State Universities which reaches 70%-90% every year; 2) the Nurul Fikri Solo tutoring institution implements planning, actuating, and controlling management function quiete well although there are still shortcomings, but the implementation of the actuating management function at the Nurul Fikri Solo tutoring institute is still lacking because the actuating process is only limited to the marketing process for prospective students.

**Keywords: Institution Management, Nonformal Education, Graduates**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	11
E. Kerangka Teori .....	19
F. Metode Penelitian .....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	33
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR NURUL FIKRI SOLO .....</b>	<b>36</b>
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Singkat Berdirinya Lembaga Bimbingan belajar Nurul Fikri Solo.....	36
C. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga.....	37
D. Struktur Organisasi .....	38
E. Keadaan Tentor dan Staff Pegawai.....	39
F. Keadaan Peserta Didik.....	40
G. Sarana dan Prasarana .....	50
<b>BAB III: MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL UNTUK MENGHASILKAN LULUSAN YANG DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI NEGERI .....</b>	<b>60</b>
A. HASIL.....	60

1. Kurikulum Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo.....	61
2. Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo .....	69
3. Mutu Lulusan Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo.....	82
B. PEMBAHASAN .....	86
1. Kurikulum Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo.....	86
2. Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo .....	95
3. Mutu Lulusan Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo.....	114
BAB IV: KESIMPULAN .....	117
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	124
DAFTAR GAMBAR .....	204



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen wawancara
Lampiran II	: Transkrip wawancara
Lampiran III	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Bukti Seminar proposal
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran VII	: Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat ICT
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC/IKLA
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XI	: Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Pembangunan selalu berkaitan erat dengan perkembangan zaman serta selalu memunculkan persoalan baru yang tidak pernah dipikirkan sebelumnya namun harus tetap disikapi dengan bijak dan elegan. Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan pembangunan nasional di semua aspek kehidupan sebagaimana yang telah diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nonformal hadir sebagai salah satu indikator untuk membantu menyikapi persoalan tersebut dan sebagai salah satu bentuk upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan suatu bangsa, sejak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting serta dapat membebaskan diri manusia dari belenggu penjajahan. Pendidikan dijadikan media untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa

kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri merupakan salah satu tujuan bagi sebagian besar siswa jenjang menengah atas di Indonesia. Persiapan yang optimal tentunya sangat diperlukan demi ketercapaian tujuan tersebut, maka dari itu peran pendidikan nonformal seperti bimbingan belajar sangat diperlukan dan berpengaruh untuk persiapan siswa menuju seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Keinginan siswa untuk lulus di PTN menambah kuat praktik lembaga pendidikan nonformal khususnya lembaga kursus seperti bimbingan belajar. Mengingat kuota penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kuota penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SBMPTN dan jalur mandiri, maka perlu adanya persiapan yang lebih maksimal untuk lulus melalui kedua jalur tersebut sebagai antisipasi dari ketidaklulusan pada jalur SNMPTN. Lembaga bimbingan belajar sebagai salah satu bentuk dari lembaga Pendidikan Nonformal hadir sebagai solusi bagi siswa yang berkeinginan untuk melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi Negeri.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling

---

<sup>2</sup> Tien Yean Chris, "Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan", Manajer Pendidikan, No.4, (2015) hal.579.

melengkapi dan memperkaya.<sup>3</sup> Sesuai dengan undang-undang tersebut maka lembaga pendidikan nonformal merupakan satuan lembaga pendidikan yang sudah resmi diakui oleh Negara.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pada Pasal 26 dinyatakan juga bahwa Pendidikan Nonformal diselenggarakan di satuan pendidikan nonformal, yaitu lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar masyarakat (PKBM) dan majelis taklim serta satuan pendidikan lainnya yang sejenis.<sup>4</sup> Berdasarkan isi undang-undang tersebut dapat diketahui bahwasanya jenis pendidikan nonformal tidak hanya sebatas lembaga bimbingan belajar ataupun kursus, melainkan ada banyak jenis pendidikan nonformal yang dengan mudah dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan nonformal memiliki peran besar dalam sistem pendidikan modern. Sejak diperkenalkan oleh Ahmed dan Coombs pada tahun 1964, pendidikan non-formal telah dipandang sebagai obat mujarab untuk semua masalah pendidikan. Pendidikan non-formal di Indonesia khususnya lembaga kursus atau sering dikenal dengan sebutan “les”

---

<sup>3</sup> Undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>4</sup> Yani Ivo, “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Memenuhi Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Nonformal”, Jurnal Ilmiah PTK PNF15. No.2, (2020)

(program belajar tambahan diluar pendidikan formal) sangat dibutuhkan dan dicari para peserta didik khususnya mereka yang berada pada jenjang menengah dan berambisi untuk lulus di Perguruan Tinggi Negeri favoritnya.

Perkembangan pendidikan nonformal di Indonesia terdiri atas beberapa periode, yakni periode masa sebelum penjajahan, masa penjajahan, masa awal kemerdekaan, orde pembangunan, dan masa reformasi.<sup>5</sup> Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman eksistensi pendidikan nonformal terus meningkat hingga saat ini. Merujuk pada Direktorat Pengembangan Kursus dan Pelatihan Kemendikbud di Indonesia, sampai tahun 2017 terdapat 1.362 LBB (Lembaga Bimbingan Belajar) di Indonesia berlisensi. Data tersebut belum termasuk LBB yang tidak berlisensi. Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menyatakan bahwa 70.88 persen pelajar di Indonesia bergabung dengan LBB.<sup>6</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa minat pelajar terhadap lembaga bimbingan belajar sangat tinggi disebabkan tingginya peminat perguruan tinggi negeri dan persaingan yang begitu ketat untuk masuk perguruan tinggi negeri.

Ada banyak kota di Indonesia yang mengadakan bimbingan belajar dengan mendirikan lembaga, salah satunya adalah kota Surakarta.

---

<sup>5</sup> Dikutip dari laman <https://text-id.123dok.com/document/oy8mm92zr-sejarah-umum-perkembangan-bimbingan-belajar.html>

<sup>6</sup> <https://news.unair.ac.id/2019/11/18/peserta-lembaga-bimbingan-belajar-meningkat-apa-motivasinya/?lang=id>

Surakarta merupakan salah satu kota pendidikan terbesar di Indonesia dengan populasi penduduk sekitar 503.397 jiwa. Kota ini terkenal dengan Universitas Sebelas Maret-nya dan memiliki total 5 perguruan tinggi negeri dan lebih dari 50 perguruan tinggi swasta. Ini adalah jumlah yang cukup besar, belum lagi sekolah-sekolah di berbagai jenjang yang jumlahnya mencapai ribuan. Banyaknya jumlah perguruan tinggi yang terdapat di kota Surakarta serta mendapat julukan sebagai salah satu kota pendidikan kebutuhan para pelajar terhadap bimbingan belajar juga akan terus dibutuhkandan juga meningkat.<sup>7</sup> Berbicara mengenai lembaga bimbingan belajar, terdapat beberapa lembaga bimbingan belajar di kota Solo seperti Neutron, Edulab, Ganesha Operation dan juga Nurul Fikri, adapun lembaga bimbingan belajar yang akan menjadi objek penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri.

Lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri merupakan lembaga yang sudah dirintis sejak tahun 1985 dan sudah memiliki sekitar 118 cabang lembaga bimbingan belajar yang tersebar dari Sumatera hingga Jawa termasuk Solo, lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri merupakan salah satu lembaga bimbingan belajar yang terdapat di Solo tepatnya di jalan DI Pandjaitan, Gilingan, Banjarsari. Terdapat satu cabang lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri di kota Solo. Lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri masih diminati oleh para pelajar hingga kini karena

---

<sup>7</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/02/solo-kota-terpadat-di-jawa-tengah-pada-2021>

persentase dalam membantu pelajar untuk diterima di PTN berkisar kurang lebih 70% sampai 80% setiap tahunnya.<sup>8</sup> Informasi tersebut diketahui oleh peneliti setelah melakukan pra observasi pada bulan januari dan juga setelah melihat data peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri dalam tiga tahun terakhir.

Alasan peneliti memilih lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri sebagai objek penelitian karena peneliti melihat adanya suatu hal yang menarik untuk diteliti pada lembaga bimbingan belajar tersebut. Lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri memiliki suatu perbedaan kompleks jika dibandingkan dengan lembaga bimbingan belajar lainnya seperti Edulab, Neutron, Ganesha Operation dan LBB SSC (Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College) Surabaya serta beberapa lembaga bimbingan belajar lainnya. Informasi tersebut diketahui oleh peneliti setelah melakukan observasi ke lokasi beberapa bimbingan belajar tersebut dan melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang dalam memberi informasi terkait lembaga.

Hal menarik dari lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo serta beberapa perbedaan lembaga Nurul Fikri Solo dengan lembaga bimbingan belajar lainnya diketahui setelah peneliti melakukan pra observasi di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo tersebut pada bulan januari tahun 2023. Adapun beberapa perbedaan tersebut yaitu: 1) Lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri tidak menggunakan kurikulum

---

<sup>8</sup> Berdasarkan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan januari 2023



sebagai acuan dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas 12, namun tetap dapat menghasilkan peserta didik yang diterima di PTN dengan persentase 60%-70% setiap tahunnya; 2) Tidak adanya jumlah limit peserta didik yang ingin mendaftar di bimbel tersebut (berbeda dengan lembaga bimbingan belajar Eedulab yang memiliki limit jumlah peserta didik yang ditampung pada bimbel tersebut. Adapun jumlah limit peserta didik yang dapat diterima di bimbel Edulab adalah 135 siswa); 3) Peserta didik yang terdaftar di bimbel Nurul Fikri berasal dari sekolah yang merata, dengan artian tidak berasal dari sekolah yang telah terakreditasi unggulan/baik. Walaupun begitu, lembaga bimbingan belajar nurul fikri tetap dapat membuat para peserta didiknya lolos PTN melalui beberapa jalur yang berbeda dan persentase peserta didik yang diterima sebesar 70%. Hal ini dapat dilihat dari data kelulusan peserta didik bimbingan belajar nurul fikri yang diterima di PTN dalam 3 tahun terakhir.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara pra observasi di bimbingan belajar Nurul Fikri Solo pada akhir bulan januari 2023 dapat dilihat bahwa lembaga bimbingan belajar nurul fikri memiliki *input* yang bervariasi dapat menghasilkan lulusan *output* yang berkompeten dan diterima di PTN dengan persentase sekitar 70 persen setiap tahunnya.<sup>9</sup> Adapun *input* yang bervariasi ini dapat dilihat dari asal sekolah para peserta didik yang terdaftar di lembaga bimbingan belajar

---

<sup>9</sup> Berdasarkan hasil pra observasi yang saya lakukan di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo pada tanggal 12 Januari 2023

Nurul Fikri Solo, siswa yang terdaftar di bimbingan belajar Nurul Fikri Solo tidak hanya berasal dari sekolah yang sudah terakreditasi unggul/baik saja seperti SMA N 1 Surakarta, SMA N 3 Surakarta dan lain-lain, tetapi juga terdapat banyak siswa dari SMA swasta seperti SMA IT, ada juga yang berasal dari MAN, MAS, dan bahkan SMK.

Lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo tidak menggunakan kurikulum sebagai acuan dalam menjalankan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tidak seperti lembaga bimbingan belajar pada umumnya seperti lembaga bimbingan belajar Edulab, Neutron, LBB SSC (Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College) Surabaya dan lembaga bimbingan belajar lainnya namun tetap dapat bersaing untuk menghasilkan mutu lulusan yang dapat diterima di PTN.

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam dunia pendidikan kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan daripada pendidikan tersebut dan sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar, namun walaupun begitu lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo tidak menggunakan kurikulum sebagai acuan KBM dan tetap menghasilkan mutu lulusan yang diterima di PTN dengan persentase kelulusan yang tinggi. Lain daripada itu, lembaga bimbingan belajar nurul fikri merupakan lembaga yang didirikan oleh mahasiswa dan sarjana muslim Universitas Indonesia sejak awal terbentuk pada tahun 1985 dan tetap dapat menjaga eksistensinya sampai sekarang dengan kualitas yang baik.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan oleh peneliti pada paragraf sebelumnya maka penting untuk dilakukan penelitian, sehingga penelitian ini akan mengangkat tema “Manajemen Lembaga Pendidikan Nonformal untuk Menghasilkan Lulusan yang Diterima di Perguruan Tinggi Negeri (Studi di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen lembaga yang diterapkan pada lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo untuk menghasilkan mutu lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo memilih untuk tidak menggunakan kurikulum?
2. Bagaimana manajemen lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo untuk menghasilkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan manajemen lembaga pada bimbingan belajar Nurul Fikri Solo guna menghasilkan mutu lulusan yang berkompeten dan diterima di

Perguruan Tinggi Negeri.

## 2. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak baik secara teoritis maupun praktis khususnya dalam bidang pendidikan.

### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi *khazanah* ilmiah yang berkaitan dengan lembaga pendidikan nonformal khususnya pada manajemen kurikulum lembaga bimbingan belajar sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan meningkatkan mutu lulusan.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai manajemen kurikulum pada lembaga bimbingan belajar dan implementasinya.

#### 2) Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi para educator untuk pembelajaran dalam kelas dengan metode yang sudah improve dan lebih bervariasi.

#### 3) Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dan tambahan khazanah keilmuan agar layanan bimbingan belajar khususnya lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien kedepannya.

#### **D. Kajian Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelitian Arafah Rianti dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Lembaga Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Primagama Kemang Pratama Kota Bekasi” dapat disimpulkan bahwa strategi bimbingan belajar Primagama Kemang Pratama Bekasi dalam meningkatkan prestasi yaitu acuan kurikulum yang diterapkan oleh Primagama Kemang Pratama Bekasi adalah kurikulum yang berlandaskan kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013.

Perencanaan pembelajaran di lembaga bimbingan belajar Primagama Kemang Pratama Kota Bekasi yang ditemui yaitu dimulai dari membuat perencanaan, persiapan pembelajaran dan strategi khusus dalam mengajar. Pelaksanaan pembelajaran di Primagama Kemang Pratama Bekasi dimulai dengan strategi efektif, mengatasi masalah dalam pembelajaran, dan pendekatan dalam pembelajaran.<sup>10</sup> Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema mengenai manajemen atau strategi dalam lembaga bimbingan belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada

---

<sup>10</sup> Rianti Arafah, Strategi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Primagama Kemang Pratama Kota Bekasi, *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

tujuan dari manajemen lembaganya, manajemen lembaga pada penelitian di atas bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk membuat peserta didiknya lulus di PTN.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shintia Dwi Alika yang sudah bergabung menjadi pengajar di Lembaga Bimbingan Belajar Neutron Yogyakarta cabang Ungaran Semarang, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Manajemen dan Supervisi Pada Lembaga Bimbingan Belajar” menyampaikan bahwa penerapan manajemen pendidikan dan supervisi sudah berjalan cukup baik, tetapi sebaik apapun lembaga pasti terdapat kekurangan, akan tetapi kekurangan tersebut diharapkan dapat diminimalisir dan dapat segera diperbaiki sehingga kualitas dan mutu Lembaga Bimbingan Belajar Neutron Cabang Ungaran Semarang akan lebih meningkat.<sup>11</sup> Selain itu, indikator keberhasilan mutu di sebuah lembaga harus dapat menjawab indikator-indikator keberhasilan di bawah ini, yakni spesifikasi lulusan atau produk, mutu layanan yang baik, kompetensi profesional pengajar, ketersediaan fasilitas belajar, mutu kehidupan dan budaya organisasi, keterlibatan pengelolaan dana pendidikan, kepedulian dewan lembaga dan pemberdayaan manajemen lembaga. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai manajemen dalam lembaga bimbingan belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan

---

<sup>11</sup> Dwi Alika Shintia, Implementasi Manajemen dan Supervisi pada Lembaga Bimbingan Belajar



penelitian ini adalah tujuan penelitiannya. Pada penelitian diatas tidak dituliskan tujuan penelitian secara eksplisit, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan mutu lulusan yang kompeten dan diterima di PTN.

Penelitian oleh Umi Salamatud Diniyah dan Mustajib yang berjudul “Implementasi manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Al Huda Sumberjo Tunglur Badas” menjelaskan bahwa membangun profil mutu lulusan merupakan komponen pekerjaan penting di sekolah agar setiap pendidik dan siswa mendapatkan arah pengembangan yang jelas.<sup>12</sup> Penentuan target mutu lulusan dapat dijabarkan dari standar nasional yang dipadukan dengan cita-cita sekolah. Mutu lulusan merupakan hasil kinerja sekolah, kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema mengenai mutu lulusan. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah manajemen yang digunakan, penelitian diatas membahas manajemen mutu sedangkan penelitian ini membahas tentang manajemen lembaga.

Penelitian yang dilakukan oleh Yean Chris Tien yang berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan” menjelaskan bahwa untuk meningkatkan mutu lulusan dibutuhkan tahapan-tahapan manajemen yang jelas, tahapan-tahapan manajemen yang dimaksud dalam penelitian di atas

---

<sup>12</sup> Salamatud Diniyah Umi, Mustajib, “Implementasi Manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Al Huda Sumberjo Tunglur Badas”, *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan islam*, Vol.1, No.4, 2020

adalah perencanaan manajemen peningkatan mutu lulusan, pengorganisasian manajemen peningkatan mutu lulusan, pelaksanaan manajemen peningkatan mutu lulusan, monitoring dan evaluasi manajemen peningkatan mutu lulusan.<sup>13</sup> Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai peningkatan mutu lulusan melalui manajemen. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada tema manajemen yang diangkat, penelitian ini mengangkat tema manajemen lembaga sebagai sarana peningkatan mutu lulusan, sedangkan penelitian di atas tidak menjelaskan secara eksplisit manajemen yang digunakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Halimah dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang dalam Membantu Siswa Lulus Seleksi Masuk PTN”<sup>14</sup> dijelaskan bahwa hal yang menentukan bahwa peranan bimbingan belajar yang baik akan membantu siswa lulus seleksi masuk PTN tidak lepas dari masukan, proses, dan keluaran. Dalam penelitian ini juga disimpulkan bahwa peranan bimbingan belajar Nurul Fikri Pamulang dalam membantu siswa lulus seleksi masuk PTN dinilai berperan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan bimbingan belajar diantaranya adalah identifikasi kebutuhan, tantangan dan masalah yang dihadapi siswa, melakukan analisis latar belakang atau faktor penyebab kebutuhan,

---

<sup>13</sup> Chris Tien Yean, “Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan”, *Manajer Pendidikan*, Vol.9, No.4, 2015

<sup>14</sup> Halimah Siti Nur, “Peranan Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang dalam Membantu Siswa Lulus Seleksi Masuk PTN”, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019)

peran pengajar, dalam merencanakan dan menetapkan metode yang akan diberikan kepada siswa, kemudian memberikan layanan bimbingan kepada siswa dengan metode-metode yang mudah untuk dipahami, selanjutnya mengevaluasi hasil pelaksanaan bimbingan belajar. Usaha-usaha tersebut yang selalu dikembangkan oleh lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri agar keinginan para siswa untuk dapat masuk jurusan dan PTN yang diimpikan dapat terwujud dengan mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh Nurul Fikri. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait teknik-teknik lembaga bimbingan belajar yang berfokus untuk membuat peserta didiknya lulus seleksi PTN. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhila Sani dan Prof. Dr. Yatim Rianto, M.Pd mengenai Layanan Lembaga Bimbingan Belajar Studi kasus Di Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College (SSC) Jalan Kaca Piring, Surabaya menyatakan bahwa lembaga bimbingan belajar dapat membantu peserta didik meningkatkan prestasi akademik di sekolah dan meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya sesuai dengan keinginannya, adapun perbedaan LBB SSC dengan bimbingan belajar lain yaitu LBB SSC mengedepankan dua sistem pengajaran.

Sistem yang pertama yaitu, menciptakan sistem penyelesaian soal dengan cepat “Fastest solution” dan sistem yang kedua yaitu “Learning is fun”. Dengan kedua metode ini siswa akan lebih bergairah dan

bersemangat dalam mempelajari pelajaran-pelajaran yang selama ini dianggap menakutkan. Target kostumer SSC adalah siswa SD, SMP dan SMA yang ingin masuk PTN.<sup>15</sup> Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya konsep sistem pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik para peserta didik, manajemen pembelajaran yang baik dan unik dapat membuat para peserta didik merasa nyaman dalam pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan potensinya masing-masing secara optimal. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum suatu lembaga bimbingan belajar untuk menghasilkan mutu lulusan yang berkompeten. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Subjek yang diteliti pada penelitian di atas adalah siswa SD, SMP dan SMA yang ingin masuk PTN, sedangkan dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti hanya berfokus pada siswa SMA kelas 12 yang ingin masuk PTN.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bradley Setiyadi, Retno Mulyani Segara dan Roby Hanggara Sinambela yang berjudul “Prosedur dan Tata Kerja Pendidikan Nonformal”<sup>16</sup> tata kerja berarti sekumpulan cara dalam melakukan suatu kegiatan tertentu dan prosedur dapat disimpulkan sebagai suatu tahapan atau langkah-langkah dalam tata kerja

---

<sup>15</sup> Rianto Yatim, Ramadhan Fadhila, “Analisis Layanan Lembaga Bimbingan Belajar (Studi Kasus Di Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College (SSC) Jalan Kaca Pirng, Surabaya), (Universitas Negeri Surabaya)

<sup>16</sup> Setiyadi Bradley, Sagara Retno Mulyani, Sinambela Roby Hanggara, “Prosedur dan Tata Kerja Pendidikan Nonformal”, *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, No.4, Vol.2, 2020

yang harus dilakukan demi terlaksananya tujuan berdasarkan aspek-aspek yang telah ditetapkan. Sesuai dengan Permendiknas RI Nomor 49 Tahun 2007 berisi mengenai: (a) Perencanaan Program; (b) Pelaksanaan Rencana Kerja; (c) Pengawasan dan Evaluasi; (d) Kepemimpinan Pendidikan Non Formal; (e) Sistem Informasi Manajemen. Kemudian, menurut beberapa peneliti di atas pengelolaan satuan pendidikan nonformal meliputi kurikulum, kalender pendidikan, struktur organisasi, pembagian tugas diantara pendidik dan tenaga pendidik, peraturan pembelajaran, tata tertib, dan biaya operasional. Penelitian di atas menjelaskan mengenai bagaimana seharusnya lembaga menerapkan prosedur dan tata kelola demi mencapai tujuan yang ingin dicapai. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema tentang manajemen lembaga atau tata kelola dalam sebuah lembaga pendidikan non formal. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas hanya membahas mengenai manajemen/tata kelola lembaganya tidak menyampaikan tujuan yang ingin dicapai secara rinci.

Penelitian yang dilakukan oleh Mira Rizka Fadiana yang berjudul “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Krian kabupaten Sidoarjo” Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi-fungsi manajemen yang ada di lembaga bimbingan belajar Primagama Krian Kabupaten Sidoarjo telah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya perencanaan program-

program yang ada di Primagama telah menjawab kebutuhan masyarakat. Pengorganisasian berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Penggerakan melalui pendekatan pemenuhan kebutuhan sudah terpenuhi sebagai upaya meningkatkan kinerja staf dan pendidik. Pembinaan dilakukan dengan cara pengawasan terhadap staf untuk mengetahui sejauh mana perencanaan program berjalan dan kekurangan program yang telah terlaksana. Penilaian dilihat dari banyaknya peserta didik dan tingkat prestasi yang dicapai, sebagai standar kesuksesan manajemen Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Krian Kabupaten Sidoarjo.<sup>17</sup> Penelitian di atas dan penelitian ini memiliki persamaan yang signifikan yaitu sama-sama membahas terkait manajemen lembaga pada lembaga pendidikan non formal khususnya di lembaga bimbingan belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu manajemen lembaga pada penelitian ini berfokus agar para siswa lulus di PTN sedangkan penelitian di atas berfokus pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka di atas dapat dilihat bahwa penelitian-penelitian sebelumnya hanya membahas dan mengangkat tema mengenai kelembagaan pendidikan nonformal dan mutu lulusannya. Namun, dalam beberapa penelitian di atas tidak menyinggung mengenai manajemen atau strategi yang digunakan untuk menghasilkan mutu

---

<sup>17</sup> Wulandari Mega, "Manajemen Pembelajaran pada Lembaga Belajar dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik" (Studi Pada LBB Klinik Belajar Edu Privat di Kota Baru Driyorejo Gresik), E-Jurnal UNESA, (2017)



lulusan yang kompeten dan diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Pada beberapa kajian pustaka di atas juga tidak menyebutkan secara spesifik mutu lulusan yang seperti apa yang menjadi tujuan dari lembaga bimbingan belajar yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini hadir sebagai upaya untuk memperkuat dan melengkapi literatur-literatur terdahulu.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Manajemen**

Menurut Mulyani A. Hurhadi (Rohman 2012:9), manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.

Stooneer dan Freeman (Rohman 2012:2) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi, pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia dan mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.

George R. Terry (1977) mengungkapkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui proses yang terdiri dari planning, organizing, actuating, dan controlling dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Menurut Oie Liong Lee (2012) Manajemen adalah ilmu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan serta mengevaluasi tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan bersama.<sup>18</sup> Dalam konteks pendidikan, (Masudah, 2016) menjelaskan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan yang ada agar terpusat pada usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen dipilih sebagai aktivitas agar kepala madrasah berperan sebagai administrator untuk mengemban misi atasan, sebagai manajer untuk memadukan sumber-sumber pendidikan dan sebagai supervisor untuk membina pendidik-pendidik pada proses pembelajaran di madrasah.<sup>19</sup> Maka dari itu, manajemen merupakan indikator penting dalam mencapai suatu tujuan. Tidak heran jika manajemen selalu digunakan di berbagai lingkup dalam mencapai suatu tujuan, baik dalam lingkup pendidikan, ekonomi, sosial masyarakat dan hal lainnya. Tidak heran jika manajemen selalu digunakan di berbagai lingkup dalam mencapai suatu tujuan, baik dalam lingkup pendidikan, ekonomi, sosial masyarakat dan hal lainnya.

Berdasarkan beberapa uraian teori manajemen diatas, peneliti akan menggunakan teori manajemen POAC (*planning, organizing,*

---

<sup>18</sup> Wulandari Mega, “ Manajemen Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik” (Studi Kasus pada LBB Klinik Belajar Edu Privat di Kota Baru Driyorejo Gresik), E-Jurnal UNESA, (2017)

<sup>19</sup> Ibid.

*actuating, controlling*) yang dikemukakan oleh George R. Terry yang mendapatkan julukan sebagai bapak manajemen. Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui proses yang terdiri dari *planning, organizing, actuating, dan controlling* dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Penelitian ini menggunakan teori POAC dalam manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry karena teori tersebut relevan dengan tema yang diangkat oleh peneliti dan sudah mencakup indikator-indikator yang ada dalam objek yang akan diteliti.

## **2. Lembaga Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal**

### **a. Lembaga Pendidikan Formal**

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang secara umum wajib diikuti oleh anak-anak di Indonesia. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan jalur normal terdiri dari lembaga pendidikan pra sekolah, lembaga pendidikan dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMA/SMK), dan lembaga pendidikan tinggi. Dalam sistem pendidikan nasional juga dinyatakan bahwa setiap warga negara diwajibkan mengikuti

pendidikan formal minimal sampai selesai tingkat SMP.

Lembaga pendidikan formal berorientasi pada pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Adapun ciri-ciri pendidikan formal diantaranya yaitu pendidikan berlangsung dalam ruang kelas yang sengaja dibuat oleh lembaga pendidikan formal, memiliki administrasi dan manajemen yang jelas, adanya batasan usia sesuai dengan jenjang pendidikan, memiliki kurikulum formal, adanya perencanaan, metode, media, serta evaluasi pembelajaran, adanya batasan lama studi, kepada peserta yang lulus diberikan ijazah terakhir dapat meneruskan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>20</sup> Segala sesuatunya terstruktur dan mengikuti ketetapan pemerintah, terutama dalam hal kurikulum.

b. Lembaga Pendidikan Nonformal

Telah banyak pakar dan praktisi pendidikan memberikan definisi tentang konsep pendidikan non formal atau pendidikan masyarakat. Menurut Sudjana (1989:29) pengertian formal dengan setiap kegiatan yang terorganisir dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Coombs (Abdulhak, 2012:19), pendidikan

---

<sup>20</sup> Ibrahim Bafadhol, Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 06, No. 11, h. 60-62.

nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar system persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.<sup>21</sup> Lembaga pendidikan nonformal adalah lembaga pendidikan yang disediakan bagi warga negara yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Kini, pendidikan nonformal semakin berkembang karena semakin dibutuhkan keterampilan pada setiap orang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Faktor pendorong perkembangan pendidikan nonformal cukup banyak, diantaranya ialah semakin banyaknya jumlah angkatan muda yang tidak dapat melanjutkan sekolah dan lapangan kerja, khususnya sector swasta mengalami perkembangan cukup pesat serta lebih dibandingkan perkembangan sektor pemerintah.

#### c. Lembaga Pendidikan Informal

Livingstone (1998) mendefinisikan pendidikan informal

---

<sup>21</sup> Bagja Sulfemi, Wahyu, Modul Manajemen Pendidikan Nonformal, (Bogor:STKIP Muhammadiyah, 2018). hal.3

adalah setiap aktivitas yang melibatkan pursuit pemahaman, pengetahuan atau kecakapan yang terjadi di luar kurikulum lembaga yang disediakan oleh program pendidikan, kursus atau lokarya. Pembelajaran informal bisa terjadi di setiap konteks diluar kurikulum lembaga yang disediakan oleh program pendidikan, kursus atau lokakarya. Pembelajaran informal bisa terjadi di setiap konteks diluar kurikulum lembaga.

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Ciri-ciri pendidikan informal adalah tidak terikat tempat, waktu, jenjang usia, kurikulum, metode pembelajaran tertentu, dan dapat berlangsung tanpa ada guru maupun siwa secara khusus. Perbedaan pendidikan nonformal dan informal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

### **3. Mutu Lulusan**

Teori yang dikemukakan oleh Sallis (2005:1) *“quality is at the top of most agendas and improving quality is probably the most important task facing any institution. However despite its importance, many people find quality an enigmatic concept. It is perplexing to define and often difficult to measure”*. Kualitas adalah bagian penting dari seluruh agenda dalam organisasi dan meningkatkan kualitas



mungkin adalah tugas yang paling penting yang dihadapi institusi manapun. Namun, meskipun penting, banyak terjadi perbedaan pendapat tentang konsep dari definisi kualitas yang baik.<sup>22</sup>

Sallis Jaja Jahari & Amirulloh Syarbini mendefinisikan mutu dalam dua perspektif, yaitu pertama mutu absolut. Merupakan mutu dalam arti yang tidak bisa ditawar-tawar lagi bersifat mutlak. Kedua mutu relatif, merupakan mutu yang ditetapkan berdasarkan selera konsumen, tetapi belum tentu oleh konsumen lainnya. Dalam perspektif ini, tokoh mendefinisikan mutu sebagai suatu hal yang berbeda. yaitu mutu yang bersifat mutlak dan relatif. Mutu yang mutlak cenderung tidak dapat berubah dan sesuai dengan standar mutu menurut tokoh tersebut. Sedangkan mutu yang relatif cenderung memiliki perubahan seiring dengan perubahan zaman dan sesuai dengan perspektif mutu setiap konsumen yang merasakan dan membutuhkan.

Lulusan disebut bermutu apabila sesuai dengan mutu yang terkandung dalam pembelajaran. Yusuf Umar (2016) menyebutkan beberapa kunci dalam mengartikan mutu, antara lain sesuai standar, sesuai penggunaan pelanggan/pasar, sesuai perkembangan kebutuhan, sesuai lingkungan global.

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka penelitian ini akan menggunakan teori manajemen menurut George R. Terry yang

---

<sup>22</sup> Hilman Cecep, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan", Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, vol.1, no.2

menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin serta mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia dan mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan tata cara, langkah dan juga prosedur yang dinilai ilmiah yang berfungsi untuk mendapatkan data penelitian, yang memiliki kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian juga disebut suatu cara ilmiah dalam mendapatkan suatu data untuk penelitian. Penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yakni rasionalis, empiris, dan sistematis. Menurut Arikunto (2019, hal.136) Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah diperoleh.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan penelitian lapangan (*field study*) untuk memperoleh data dan informasi mendalam terkait manajemen lembaga pada lembaga pendidikan nonformal Nurul Fikri Solo untuk menghasilkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lembaga bimbingan belajar Nurul

Fikri Solo yang terletak di Jl. DI Pandjaitan, Gilingan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Oktober.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, ataupun dana sehingga tidak dapat mengambil sample yang besar dan jauh. Adapun narasumber yang akan terlibat dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Penanggung jawab staf lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo yaitu Toni Nur Huda. Beliau dipilih sebagai narasumber karena merupakan penanggung jawab staf yang mengetahui lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri secara keseluruhan mulai dari proses pendaftaran peserta didik, proses pembelajaran, perkembangan nilai *Try Out* peserta didik serta data-data penting yang ada di Lembaga Bimbingan Belajar 3Nurul Fikri Solo.
- b. Pengajar lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo yaitu Intan Wahyu Setyorini selaku pengajar matematika, Fatimah Azzahro selaku pengajar bahasa Inggris, Corvi Aldhecca Russida S.s selaku pengajar bahasa Indonesia, Oky Rio Pamungkas selaku

pengajar TPA (Tes Potensi Akademik). Mereka dipilih sebagai narasumber karena termasuk orang yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik yang akan menjadi penentu mutu lulusan lembaga bimbingan tersebut. Adapun tenaga pendidik yang akan menjadi narasumber adalah seluruh pengajar yang berpartisipasi kecuali pengajar mata pelajaran pilihan, hal tersebut dikarenakan mata pelajaran pilihan tidak termasuk dalam tes seleksi penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan perubahan proses seleksi yang terjadi pada tahun 2023 ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset. Observasi juga berarti sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang

mungkin timbul dan akan diamati.<sup>23</sup> Pada saat observasi peneliti akan melihat dan mengamati proses pembelajaran serta mengamati perkembangan hasil daripada nilai *try out* peserta didik. Melalui observasi peneliti diharapkan mendapat hasil maupun solusi dari permasalahan yang telah ditemukan ketika melakukan pra observasi yang telah dilakukan beberapa waktu lalu.

b. Wawancara

Wawancara menurut Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan peneliti dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat umum kemudian mengerucut menjadi pertanyaan yang lebih khusus dengan menggunakan sistem *indepth interview* yaitu pertanyaan yang mendalam. *Indepth interview* biasanya menggunakan pertanyaan wawancara secara tidak terstruktur yang akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih mendalam serta dapat mendekatkan interaksi antara peneliti dan narasumber. Wawancara dengan jenis ini memiliki susunan pertanyaan yang akan disesuaikan dengan kondisi narasumber sehingga terkesan tidak kaku dan narasumber dengan mudah menyampaikan informasi

---

<sup>23</sup> Mamik, "Metodologi Kualitatif", Hal. 92, (2015)

yang rinci kepada peneliti.<sup>24</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara dan juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar ataupun material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>25</sup> Pada saat wawancara peneliti akan menyiapkan list pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu kemudian menanyakan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui proses wawancara ini peneliti berharap penelitian berjalan dengan lancar dan menemukan titik terang dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Banyak sekali dokumen yang digunakan oleh peneliti kualitatif. Dokumen-dokumen itu antara lain dapat berupa dokumen pribadi seperti catatan para tutor/guru dimana pada catatan tersebut terdapat informasi tentang peserta didik, Autobiografi, maupun dokumen resmi seperti korespondensi, arsip dan dokumen kebijaksanaan.<sup>26</sup> Pada proses dokumentasi peneliti akan melakukan record suara untuk merekan

---

<sup>24</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi: CV Jejak 2018), hlm. 16

<sup>25</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", CV. Nata Karya, (2019)

<sup>26</sup> Prof. Dr. Eri Barlian, MS, "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", Sukabina Press, (2016)



informasi yang disampaikan oleh narasumber, lalu akan melakukan foto bersama dengan narasumber setelah proses observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berguna sebagai bukti laporan serta sumber dalam melakukan kegiatan penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan komponen-komponen lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, dan menggambarkan hipotesis atau teori baru.<sup>27</sup> Menurut Noeng Muhadjir (1998:104) analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta untuk menyajikan data tersebut sebagai temuan bagi orang lain.

Bentuk data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dari proses dokumentasi seperti foto, statistik dan data-data lainnya. Selanjutnya data yang diperoleh dari lapangan diolah dengan menggunakan metode data

---

<sup>27</sup> Danuri, Maisaroh Siti, "Metode Penelitian Pendidikan", Penerbit Samudra Biru, Cet.1 (2019)

analisis yang terdiri dari transkrip, *coding*, *grouping*, *contrasting* dan *comparing*, serta interpretasi.

- a. Transkrip adalah menulis secara jelas apa adanya seluruh data yang diperoleh dari lapangan, baik hasil dari kegiatan wawancara maupun observasi.
- b. *Coding* adalah pemberian label dari jawaban responden ketika melakukan wawancara ataupun penemuan yang ditemukan selama observasi berlangsung. *Coding* menggunakan label berupa tema yang berhubungan dengan variable penelitian.
- c. *Grouping* adalah mengumpulkan hasil penelitian berdasarkan label tema-tema yang sudah ditentukan.
- d. *Comparing* dan *contrasting* adalah menarasikan hasil observasi di lapangan dan mengkomparasikannya dengan pendapat peneliti.
- e. Interpretasi. Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan makna yang mendalam dari hasil penelitian dan membandingkannya dengan penelitian lain yang sudah ditemukan sebelumnya.<sup>28</sup>

## 6. Teknik Keabsahan Data

Menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data.

---

<sup>28</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no.33, (2018), 81-95.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada criteria derajat kepercayaan (credibility) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, dan pemeriksaan teman sejawat (Moleong, 2002). Menetapkan keabsahan data diperlukan pemeriksaan (pengujian). Dalam penelitian kualitatif kriteria utama keabsahan data adalah valid. Data dapat dinyatakan valid apabila hasil penelitian yang dilaporkan peneliti sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan tanpa ada perbedaan.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data yaitu merupakan teknik keabsahan data yang diterapkan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara dan observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan akhirnya diminta kesepakatan (*member check*) untuk menghasilkan kesimpulan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai proses penyusunan hasil penelitian agar lebih jelas dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini

dibagi menjadi empat bab dengan rincian sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab satu dalam penelitian ini membahas tentang permasalahan yang akan diteliti. Bab ini memiliki tujuh sub bab yaitu: Pertama, latar belakang masalah yang merupakan gambaran kondisi masalah secara umum mengenai hal yang akan diteliti melalui pra observasi menjadi alasan yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul manajemen lembaga pendidikan nonformal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten diterima di PTN. Kedua, rumusan masalah yang berisi batasan pokok penelitian yang akan dilakukan. Ketiga, manfaat dan kegunaan penelitian yang merupakan target dan harapan yang diusahakan peneliti baik secara teoritis maupun praktis. Keempat, kajian penelitian yang relevan untuk memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan serta mencari perbedaan yang terdapat pada penelitian tersebut sebagai pokok batasan penelitian. Kelima, kerangka teori yang membahas tentang teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Keenam, metode penelitian yang menjabarkan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Terakhir merupakan sistematika pembahasan yang berisi uraian singkat pembahasan dari tiap-tiap bab dan sub bab agar jelas dan rinci serta mudah dipahami.

## BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum terkait profil lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo berdasarkan temuan di lapangan yang terdiri dari awal mula berdirinya Nurul Fikri Solo, program, struktur, sarana dan prasarana, visi dan misi, letak geografis, data siswa, guru, dan tenaga kependidikan di Nurul Fikri Solo.

## BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sesuai dengan tema dan sasaran penelitian mengenai manajemen lembaga pendidikan nonformal untuk menghasilkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.

## BAB IV PENUTUP

Bab terakhir pada penelitian ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, memaparkan kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian, saran serta penutup.

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen lembaga pendidikan nonformal untuk menghasilkan mutu lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri studi di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo dapat ditarik kesimpulan bahwa lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo menerapkan *planning*, *organizing*, dan *actuating* dengan cukup baik, namun dalam *actuating* penerapannya belum cukup baik karena aktivitas yang berada di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo mengacu pada perintah yang diberikan oleh lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri pusat. Hal tersebut menyebabkan *actuating* di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo hanya sebatas penggerakan dari penanggungjawab staff kepada pengajar. Peneliti juga menyimpulkan bahwa manajemen yang baik sangat berpengaruh terhadap hasil atau tujuan yang akan dicapai. Manajemen yang baik seyogyanya menerapkan keempat fungsi manajemen yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan juga *Controlling*. Faktor lain yang merupakan tingginya persentase penerimaan peserta didik di PTN menurut analisis peneliti adalah penggunaan silabus yang diterapkan di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan penanggungjawab staff dan pengajar-pengajar di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo ditemukan bahwa penggunaan silabus cukup efektif dan efisien karena telah mencakup segala



yang dibutuhkan para peserta didik untuk mencapai tujuan yaitu diterima di PTN.

Lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo dapat mencapai tujuannya yaitu menghasilkan mutu lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri dengan persentase 70%-90% setiap tahunnya walaupun peserta didik bukan berasal dari sekolah yang terakreditasi baik. Peserta didik yang ada di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo berasal dari berbagai tipe sekolah namun tetap menghasilkan mutu lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Hal ini membuktikan bahwa *Output* yang dihasilkan oleh lembaga mengalami peningkatan kecerdasan kognitif selama mengikuti proses pembelajaran di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo berhasil menjadi *problem solver* bagi para peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi Negeri.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam manajemen lembaga pendidikan nonformal untuk menghasilkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri studi di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo, antara lain adalah perlunya lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri Solo melakukan gathering antara elemen yang berada di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri tingkat cabang dan pihak direktur beserta manajerialnya agar terciptanya efek penggerak yang dilakukan oleh direktur sebagai pimpinan

kepada seluruh elemen yang berada dibawah pimpinan lembaga pusat secara struktural.



## DAFTAR PUSTAKA

Diakses melalui <https://www.cermati.com/artikel/kata-kata-mutiara-bahasa-inggris>

Tien Yean Chris, “Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan”, *Manajer Pendidikan*, No.4, (2015) hal.579

Yanuarti Eka, “ Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13”, *Jurnal Penelitian*11, No.2, (2017)

Undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yani Ivo, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Memenuhi Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Nonformal”, *Jurnal Ilmiah PTK PNF*15. No.2, (2020)

D. ayub, Baheram Murni, Achmad Said Suhil, “Tanggung Jawab Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Melaksanakan Kegiatan Pendidikan Nonformal Di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau”, *Jurnal Pendidikan*5, No.2 (2014)

Yaya suryana, fadhila maulida ismi, “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan” *JURNAL ISEMA: Islamis Education Management* 4, no.2 (2019)

Melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/02/solo-kota-terpadat-di-jawa-tengah-pada-2021>

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti di Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo pada tanggal 12 januari 2023

Rianti Arafah, *Strategi Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Primagama Kemang Pratama Kota Bekasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

Dwi Alika Shintia, “Implementasi Manajemen dan Supervisi pada Lembaga Bimbingan Belajar”

Salamatud Diniyah Umi, Mustajib, “Implementasi Manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Al Huda

Sumberjo Tunglur Badas”, *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan islam*, Vol.1, No.4, 2020

Chris Tien Yean, “Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan”, *Manajer Pendidikan*, Vol.9, No.4, 2015

Halimah Siti Nur, “Peranan Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang Dalam Membantu Siswa Lulus Seleksi Masuk PTN”, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019).

Rianto Yatim, Ramadhan Fadhila Sani, “Analisis Layanan Lembaga Bimbingan Belajar (Studi Kasus Di Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College (SSC) Jalan Kaca Pirng, Surabaya), (Universitas Negeri Surabaya)

Setiyadi Bradley, Sagara Retno Mulyani, Sinambela Roby Hanggara, “Prosedur dan Tata Kerja Pendidikan Nonformal”, *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, No.4, Vol.2, 2020

Wulandari Mega, “ Manajemen Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik (Studi Kasus Pada LBB Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik), E-Jurnal UNESA, (2017)

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti di Bimbingan Belajar Nurul Fikri Solo pada tanggal 12 januari 2023

Arifudin Opan, tanjung Rahman, Sofyan yayan, “Manajemen Strategik Teori dan Implementasi”, Pena Persada, 2020

Mira Rizka Fadiana yang berjudul “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Krian kabupaten Sidoarjo”

Wulandari Mega, “ Manajemen Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik (Studi Kasus Pada LBB Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik), E-Jurnal UNESA, (2017)

Abadi, Dini Husni, “Strategi Kepala Madrasah untuk Mengembangkan Profesionalitas Mutu Pendidik dan Lulusan: Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 bandung. Thesis

Ibrahim Bafadhol, Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06, No. 11, h. 60-62.

Bagja Sulfemi, Wahyu, Modul Manajemen Pendidikan Nonformal, (Bogor : STKIP Muhammadiyah, 2018). hal.3

Hilman Cecep, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan”, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, vol.1, no.2

Abadi, Dini Husni, “Strategi Kepala Madrasah untuk Mengembangkan Profesionalitas Mutu Pendidik dan Lulusan: Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandung. Thesis

Meilanie R. Sri Martini, “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Perspektif Ilmu Pendidikan vol.20, (2009)

Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no.33, (2018), 81-95.

Bradley Setiyadi, Retno Mulyani Segara dan Roby Hanggara Sinambela yang berjudul “Prosedur Dan Tata Kerja Pendidikan Nonformal

Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, CV. Nata Karya, (2019)

Mamik, “Metodologi kualitatif”, Hal. 92, (2015)

Munandar Arif, “Pengantar Manajemen”, CV. Budi Utama, Cet.1, (2018), Hal.39-40

Yaya Suryana, Fadhila Maulida Ismi, “ Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan”, JURNAL ISEMA: Islamic Education Management 4, No. 2 (2019)

Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, cv. Nata Karya, (2019)

Prof. Dr. Eri Barlian, MS, “Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”, Sukabina Press, (2016)

Danuri, Maisaroh Siti, “Metode Penelitian Pendidikan”, Penerbit Samudra Biru, Cet.1 (2019)

Fadli Muhammad Rijal, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, Vol.21, No.1 (2021)

Danuri, Maisaroh Siti, “Metode Penelitian Pendidikan”, Penerbit Samudra Biru, Cet.1 (2019)

Munandar Arif, “Pengantar Manajemen”, CV. Budi Utama, Cet.1, (2018), Hal.39-40

Halimah Siti Nur, “Peranan Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang Dalam Membantu Siswa Lulus Seleksi Masuk PTN”, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2023 hari Kamis

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan bapak Toni Nur Huda selaku penanggung jawab staff Nurul Fikri Solo pada tanggal 15 September 2023